

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

18 Mei 2024, Hal. 1020-1027

e-ISSN: 2686-2964

Merawat dan mendidik mental dan spiritual anak berkebutuhan khusus hingga mereka menjadi tangguh

Prantasi Harmi Tjahjanti^{1*}, Annisa Syakina²

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo¹
Universitas Bahaudin Mudhary Madura²

* *corresponding author*: prantasiharmi@umsida.ac.id

ABSTRAK

Di dalam Al Qu'ran tertulis bahwa anak mempunyai potensi bagi kehidupan orangtuanya baik itu potensi yang positif ataupun potensi negatif. Potensi tersebut antara lain anak sebagai cobaan hidup, seperti tertulis pada Qs. At Taghabun: 15: "Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah-lah pahala yang besar". Tujuan PkM ini adalah *sharing* pengalaman bagaimana merawat dan mendidik mental dan spiritual anak berkebutuhan khusus (disabilitas fisik) hingga menjadi dewasa dan tangguh. Dimulai saat usia anak berkebutuhan khusus masih umur bawah lima tahun (balita) hingga menjadi pribadi dewasa yang tangguh. Merawat dan mendidik mental dan spiritualnya dilakukan dengan metode secara sabar dan pantang putus asa antara lain dengan cara: (1) Selalu bersyukur karena Allah SWT mempercayai kita sebagai hambanya menerima titipan-nya berupa anak-anak yang "terpilih", (2) Peran orangtua sangat penting dan menentukan kemandirian anak – anak yang "terpilih" dengan awal mula membentuk percaya diri pada mereka, dan (3) Selalu berkomunikasi dengan "mereka" secara intens menjelaskan bahwa "mereka" harus mandiri karena orangtua tidak dapat menyertainya untuk selamanya. Hasil kualitatif yang diperoleh sampai dengan saat ini, anak berkebutuhan khusus yang memiliki kondisi disabilitas fisik tersebut telah diterima sebagai dosen di Universitas Bahaudin Mudhary Madura.

Kata Kunci: Mental dan spiritual, anak berkebutuhan khusus, disabilitas fisik, merawat, mendidik

ABSTRACT

Children have the potential—either positive or negative—to impact their parents' lives, according to the Al Qur'an. As stated in Qs, this potential includes children as a life trial. At Taghabun, verse 15: "Indeed, your wealth and your children are only a trial (for you), and with Allah is a great reward." The purpose of this PkM is to exchange experiences regarding the upbringing and education of children with special needs (physical disabilities) on a mental and spiritual level till they are robust and mature. beginning while toddlers (children with exceptional needs under five years old) and continuing until they reach adulthood. It takes patience and never gives up to care for and educate them mentally and spiritually. Some of these methods are: (1) Always be grateful for Allah SWT has trusted us as His servants to accept His gift in the form of "chosen" children; (2) The role of parents is crucial as it determines the independence of "chosen" children by beginning to form self-confidence

in them; and (3) Always talk to "them" in great detail, emphasizing that since their parents can't stay with them forever, "they" need to be independent. According to the qualitative findings so far, Bahaudin Mudhary University in Madura has admitted children with special needs who have physical limitations as professors.

Keywords : *Mental and spiritual, physically challenged kids, kids with unique needs, nurturing, Teach*

PENDAHULUAN

Anak merupakan pemberian sekaligus anugrah dari Allah SWT yang harus dijaga, dipelihara, dibimbing, dididik dan harus dikembangkan segala potensinya sesuai dengan fitrahnya [1]. Di sisi lain, anak merupakan generasi penerus umat. Anak merupakan hasil cinta kasih dari kedua orang tuanya, buah hati, pelipur lara bahkan investasi pelindung orang tua terutama jika mereka telah dewasa dan orang tua telah berusia lanjut. Tentang posisi anak dalam keluarga, Islam menjelaskannya lewat banyak kisah dalam al-Qur'an. Seorang anak bisa menjadi penyelamat orang tuanya nanti di hari akhirat bahkan ada anak yang akan memasangkan mahkota di kepala kedua orang tuanya jika di dunia ini mampu menghafal al-Qur'an. Akan tetapi anak juga bisa menjadi penghalang orang tua untuk masuk surga jika anaknya mengerjakan tindakan tercela di dunia. Berikut penjelasan-penjelasan posisi anak dalam keluarga menurut al-Qur'an. Tertulis pada Qs. At Taghabun: 15: "Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah-lah pahala yang besar".

Tulisan untuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah sebagai lahan *sharing* bagaimana mendidik anak berkebutuhan khusus dalam keadaan disabilitas fisik. Korespondensi penulis (Prantasi Harmi Tjahjanti) adalah ibunda dari anak berkebutuhan khusus kondisi disabilitas fisik (Annisa Syakina). Permasalahan yang muncul adalah bagaimana merawat dan mendidik anak yang memiliki kondisi disabilitas fisik (Gambar 1A) hingga si anak menjadi dewasa, percaya diri dan tangguh menghadapi kehidupan ini (Gambar 1B). Tujuan PkM adalah memberikan informasi dan *sharing* bagaimana merawat dan mendidik anak yang memiliki kondisi disabilitas fisik hingga menjadi dewasa yang mandiri dan tangguh.



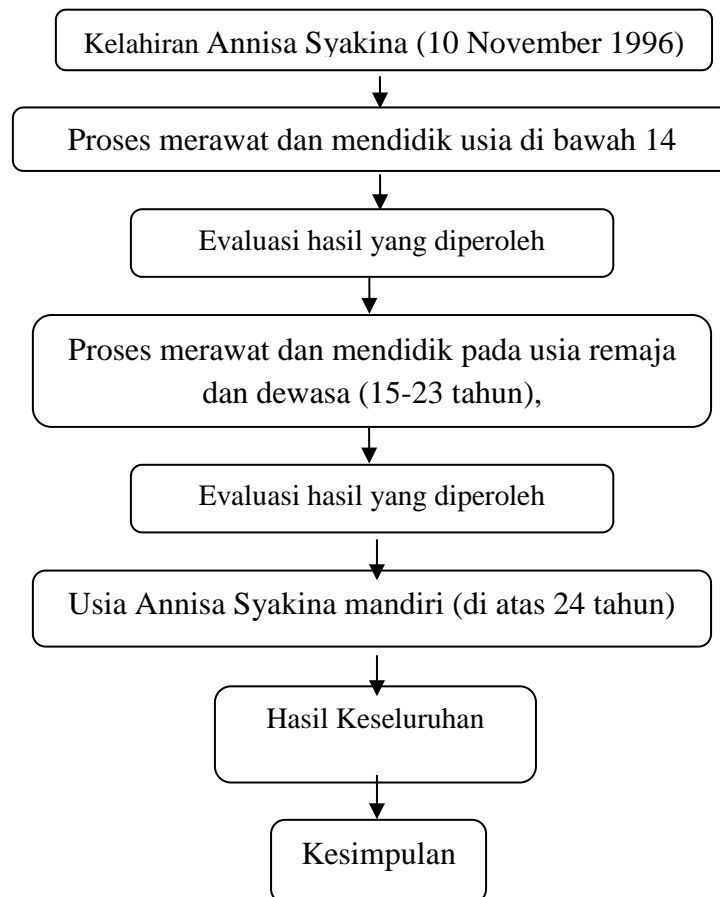
Gambar 1.

Gambar 1A Annisa Syakina saat masih bayi dan 2B Annisa Syakina dengan suami dan anaknya (disabilitas fisik dengan jalan menggunakan bantuan *walker* (lingkaran merah)

METODE

Metode yang dipakai untuk merawat dan mendidik anak berkebutuhan khusus yang memiliki kondisi disabilitas fisik hingga si anak menjadi dewasa, percaya diri dan tangguh menghadapi kehidupan ini, adalah dilakukan dengan kesabaran dan selalu mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Metode yang dilakukan dibedakan dalam 3 kategori umur, (1) Usia anak-anak (bawah 14 tahun) yang masih dalam bimbingan dan perawatan orang tuanya, (2)

Usia Remaja dan dewasa (15-23 tahun), juga yang masih dalam bimbingan dan perawatan orangtua, namun mereka sudah harus diajarkan kemandirian, dan (3) Usia mandiri (di atas 24 tahun), pada usia ini banyak kemungkinan mereka sudah bekerja atau berumah tangga [2]. Peran utama orang tua, khususnya peran ibu, sangat penting. Serta peran guru-guru di sekolah, sementara lingkungan, menjadi peran terakhir. Pelaksanaan PkM secara lengkap disajikan pada *flow chart*/ diagram alir pada Gambar 2.



Gambar 2. *Flow card* pelaksanaan PkM

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

A. Kelahiran Annisa Syakina (10 November 1996)

Lahir dengan usia kandungan 9 bulan lebih dari 10 hari (Gambar 3, dan ketuban berwarna hijau. Warna ketuban hijau menurut dokter terjadi keracunan di ketuban. Pertumbuhan selanjutnya otak tidak matang, sehingga terjadi *cerebral palsy* lemah untuk motorik tangan dan kaki.



Gambar 3 Annisa Syakina bersama ayah dan bundanya (Prantasi Harmi Tjahjanti)

Proses Merawat Dan Mendidik Usia Di Bawah 14 Tahun

Perkembangan *cerebral palsy* pada Annisa Syakina, membuatnya baru dapat berjalan pada usia 2,5 tahun, itupun berjalannya tidak normal (Gambar 4). Namun sempat terjatuh pada usia 3 – 4 tahun, hingga selanjutnya untuk berjalan harus menggunakan alat bantu “*walker*” dan sepatu khusus hingga sekarang (Gambar 5).



Gambar 4.



Gambar 5.

Cara merawat dan mendidik anak berkebutuhan khusus seperti Annisa Syakina yang ketrbatasan pada fisiknya, khususnya tangan dan kakinya, memerlukan kesabaran yang cukup ekstra. Jelas yang utama adalah selalu dekat kepada Allah SWT, mohon petunjuk, bimbingan dan rasa sabar dalam merawat anak tersebut. Dimulai dari Annisa Syakina berusia bawah umur lima tahun hingga usia 14 tahun. Kesabaran, didikan mandiri sesuai dengan kondisi tubuhnya dan pemberian nasehat serta contoh teladan, merupakan kunci utama menjadikan Annisa mulai mandiri. Prestasi-prestasi usia bawah umur lima (saat sekolah Taman Kanak-Kanak) tahun hingga usia 14 tahun (saat SMP) ditampilkan pada Tabel 1. Demikian juga prestasi saat usia remaja dan dewasa (15-23 tahun), saat usia di atas 24 tahun, hingga tahun 2024 ini Annisa Syakina telah diterima sebagai dosen Ilmu Komunikasi di Universitas Bahaudin Mudhary Madura, semuanya dirangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1. **Prestasi Annisa Syakina** (Lahir 10 November 1996)

No	Usia	Jenjang Pendidikan	Prestasi
1.	Di Bawah 14 Tahun	<i>Kindergarten</i> (Taman Kanak-Kanak) di Jember TK A dan B : Umum Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) III Jember	1. Sertifikat Pelatihan (Penggunaan Simpoa) 2. Surat Keterangan Tamat Belajar TK (2003 lulus): Aisyiyah Bustanul Athfal III Jember
		SD: YPAC	D 1. Sertifikat <i>Computer Kid</i>

	Semolowaru Surabaya	2. Sertifikat Lomba Matematika SD 3. Ijasah Lulus SD LB YPAC Surabaya Tahun 2009
2. Usia Remaja Dan Dewasa (15-23 Tahun),	<i>Junior High School</i> (Sekolah Menengah Pertama) SP Negeri 29 Surabaya (Sekolah Inklusi)	1. Sertifikat <i>Write & Tell True Story Competition</i> (Juara 3) 2. Ijasah Lulus SMPN 29 Surabaya (Tahun 2012)
	<i>Senior High School</i> (Sekolah Menengah Atas) SMA LB D1: YPAC Semolowaru Surabaya	1. Sertifikat Juara 1 Menyanyi se-PemKot. Surabaya 2. Ijasah Lulus SMA LB Surabaya (Tahun 2015)
	Masa sebelum menjadi mahasiswa	1. Kompetisi Ketrampilan Teknologi Informasi (TI) Untuk Kalangan Remaja Disabilitas Tingkat Nasional Tahun 2015 (Juara 2)
	Mahasiswa S1 Prodi. Ilmu Komunikasi Universitas Dr. Soetomo (Unitomo) Surabaya (angk. 2015)	1. <i>Global IT Challenge for Youth with Disabilities</i> (se-ASIA SELATAN) (Pemenang <i>Achievement Award elifeMap Excellent</i>) 2. Dimuat di media cetak JAWA POS 3. Dimuat di majalah FEMINA 4. Siaran life SBO TV 5. Diundang Pembicara di Departemen Agama Surabaya 6. Diundang Astra group Jakarta 7. Mengisi acara “Semanggi Suroboyo” TVRI Surabaya (Foto dengan Prof. Haryono Suyono, mantan Menteri BKKBN) 8. Acara Hari Disabilitas Internasional, Annisa Syakina ditunjuk sebagai dirigen lagu Indonesia Raya (bertemu Wakil Gubernur Jatim, Emil Dardak)

		9. Presenter di Seminar Nasional yang diadakan oleh Univ. Wijaya Kusuma Surabaya
		10. Tutorial Bimbingan Teknis Literasi TIK Bagi Kalangan Disabilitas (Diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI)
		11. Wisuda S1 Annisa Syakina (Tahun 2019) Link: https://www.youtube.com/watch?app=desktop&v=F-ihE6aDkFg
		12. Ijasah S1 Annisa Syakina,,S.I.Kom (30 Agustus 2019) Ditempuh selama 4 tahun dengan IPK 3,49
Mahasiswa MAGISTER KOMUNIKASI Universitas Dr. Soetomo (Unitomo) (angk. 2019)	S2 ILMU	1. Instruktur diselenggarakan oleh Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
		2. Wisuda S2 (10 April 2021) Ditempuh dalam waktu 1,5 tahun, dengan IPK 3,87. Link Wisuda di youtube: https://youtu.be/1EFnw6wV0Us
		3. Publikasi di Media Online: https://lenteratoday.com/etat-laksanakan-prokes-unitomo-gelar-wisuda-luring-dan-daring
		4. Publikasi di Surabaya TV: https://youtu.be/vU7gyMXVfYc

			5. Bekerja (sukarelawan) di : Badan Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial (BK3S) Bidang Kominfo Pemerintahan Provinsi Jawa Timur.
			6. Diundang acara vaksinasi bersama Gubernur Jatim, ibu Khofifah
			7. Diundang sebagai Nara Sumber acara oleh Pusat Studi Gender dan Inklusi UNAIR. Tema: Webinar: Kampus Ramah Difabel
3.	Usia di atas 24 tahun)	Pertunangan Annisa Syakina dengan Guritno (calon suami) 27 Juni 2021 Link: https://youtu.be/GEWzp8ftJQE?si=5bBiES0CzgVatqn7	
		Pernikahan Annisa Syakina 28 November 2021 dengan Guritno Link https://youtu.be/WeaS6AHZhZw	1. Pelaksanaan pernikahannya diikuti lomba Link: https://www.instagram.com/p/CXoL-Ruvx9c/?utm_medium=share_sheet
		Anak Annisa Syakina dan Guritno lahir 26 Januari 2023 nama: Muhammad Zefa Khalifano Itqan	
		Sejak 31 Maret 2024 diterima sebagai dosen Ilmu Komunikasi di Universitas Bahaudin Mudhary Madura	Mulai mengajar Semester Ganjil 2024/2025

SIMPULAN

Merawat dan mendidik mental dan spiritual anak berkebutuhan khusus hingga mereka menjadi tangguh dilakukan dengan cara sabar dan pantang putus asa antara lain dengan cara: (1) Selalu bersyukur karena Allah SWT mempercayai kita sebagai hambanya menerima titipannya berupa anak-anak yang “terpilih”, (2) Peran orangtua sangat penting dan menentukan kemandirian anak –anak yang “terpilih” dengan awal mula membentuk percaya

diri pada mereka, dan (3) Selalu berkomunikasi dengan “mereka” secara intens menjelaskan bahwa “mereka” harus mandiri karena orangtua tidak dapat menyertainya untuk selamanya.

DAFTAR PUSTAKA

1. <https://bincangmuslimah.com/kajian/posisi-anak-dalam-keluarga-menurut-al-quran-32178/> diakses pada 31 Mei 2023 pukul 14:50
2. Prantasi Harmi Tjahjanti, Rizki Ardi Arrahman, Abdi Chandra Putra, *Upaya Pemberdayaan Wirausaha Disabilitas Fisik*, 2021, Jurmas Sains dan Teknologi, eISSN: 2775-7013 Vol. 2 No. 4 Hal: 44-48, Doi: <https://doi.org/10.47841/saintek.v2i4.169>. Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI).
3. Prantasi Harmi Tjahjanti, Wiwik Sumarmi, Edi Widodo, Rizal Syamharis, Septy Annas Zamroni, Dhani Indra Prakoso, 2019, *Strategi Membantu Wirausaha Disabilitas Untuk Memberdayakan Ekonomi Secara Berkelanjutan*, Volume: 2, Issue: 1, Pages: 37-43, ISSN 2548-6683 (print) & ISSN 2615-3122 (online), <http://journal2.um.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/3323>
4. Prantasi Harmi Tjahjanti, Wiwik Sumarmi, Edi Widodo, 2017, *Social Welfare for Disabled Communities*, Publication date: 2018/1/28 Publisher: Atlantis Press, ISBN: 978-94-6252-459-0, <https://doi.org/10.2991/icigr->
5. Prantasi Harmi Tjahjanti, Wiwik Sumarmi, Rizal Syamharis, Septy Annas Zamroni, Dhani Indra Prakoso, 2017, Pembuatan Mesin Adonan Kue Untuk Wirausaha Disabilitas Fisik, Publication Date: 2017/10/26 Pages: 325-328, Journal Research Report <http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/view/1233>